



www.mg.co.id

Pochettino 'Peringatkan' Mbappe

PARIS (IM) - Mauricio Pochettino sudah menjalani laga pertamanya sebagai pelatih Paris Saint-Germain (PSG). Pelatih 48 tahun itu ditunjuk sebagai pengganti Thomas Tuchel, yang sebelumnya sudah dipecat.

Dikontrak hingga 2022, Pochettino punya tugas berat untuk bisa menjaga hegemoni PSG di kompetisi lokal saat ini, sekaligus tentunya berprestasi di level Eropa.

Dalam laga perdana melawan Saint-Etienne, Kamis (7/1) dinihari WIB, PSG tertinggal lebih dulu lewat gol Romain Hamouma di menit ke-19. PSG mampu membalas tiga menit berselang lewat gol Moise Kean.

Laga pun berakhir 1-1. Pada laga ini Kylian Mbappe main penuh, namun tak banyak kontribusi. Striker PSG itu cuma mencetak satu tembakan, yang tak mengarah ke gawang. Sebaliknya, pemain 22 tahun itu cuma punya dua aksi melewati lawan pada atribut ofensif.

Pochettino belum puas dengan aksi Mbappe di laga pertamanya sebagai pelatih PSG. Mantan juru tak-

tik Tottenham Hotspur itu menekankan bahwa Mbappe harus berkembang lagi.

"Saya senang dengan penampilannya tentunya, tapi dia perlu meningkatkan. Saya yakin dia ingin mencetak gol dan bermain lebih baik dan memenangkan pertandingan. Yang pasti dia kecewa. Semua pemain perlu meningkatkan dan tim perlu berkembang," kata Pochettino seperti dikutip dari Marca.

Hasil imbang ini membuat PSG naik ke posisi kedua dengan 36 poin setelah Lille kalah 1-2 dari Angers. Namun, jarak Mbappe dkk dengan Lyon selaku pemuncak klasemen melebar menjadi tiga poin. **vit**



KYLIAN MBAPPE
Pemain PSG

Quagliarella Tolak Bidikan Juve?

TURIN (IM) - Fabio Quagliarella kabarnya menjadi bidikan Juventus di bursa transfer Januari ini. Juventus disebut mencari penyerang baru di musim dingin ini. Dan pelatih Andrea Pirlo kabarnya membidik nama Quagliarella.

Penyerang 36 tahun itu merupakan mantan striker Juventus pada musim 2010-2014, dan sempat membuat 30 gol dari 102 penampilan. Bersama Pirlo ketika itu, keduanya sama-sama meraih gelar juara Liga Italia 2011/2012, 2012/2013, dan 2013/2014.

Performa Quagliarella memang masih menjanjikan, dengan sudah membuat 7 gol di semua kompetisi musim ini.

Untuk Sampdoria. Total, penyerang Italia itu sudah bikin 79 gol

untuk Il Doria.

Di tengah rumor ketertarikan Juventus memulangkannya ke Turin, Quagliarella memberi sinyal menolak pindah. Lewat ung-

gahan di media sosialnya, top scorer Serie A musim 2018/2019 itu mengaku bahagia di Sampdoria.

"Jika Anda telah memberi begitu banyak dan menerima lebih banyak, jika setiap kali Anda merasakan emosi berdetak di dada Anda, itu berarti ikatan itu lebih kuat dari apa pun, yang mana melampaui sepaesang kekasih yang saling menyanjung, yang mengesampingkan laporan terkini dan menghormati sejarah. Saya pikir, hidup dan bermainlah seperti ini. Forza Samp," tulis Quagliarella di Instagramnya.

Juventus sendiri masih berada di peringkat 4 klasemen Liga Italia musim ini. Terakhir, Cristiano Ronaldo dkk mengalahkan sang capolista, AC Milan, dengan skor 3-1 di San Siro. **vit**



FABIO QUAGLIARELLA
Pemain Sampdoria



Juergen Klopp dan Trent Alexander-Arnold, tumpuan Liverpool.

Klopp Akui Liverpool Lagi di Bawah Standar

Atas performa kurang cemerlang belakangan ini, Juergen Klopp mendesak skuad Liverpool segera berbenah. Tapi menurut dia, situasi semacam ini tidak terhindarkan dalam satu fase musim.

LIVERPOOL (IM) - Liverpool sedang memble di Premier League. Manajer Liverpool Juergen Klopp mengakui, timnya sedang gagal memenuhi standarnya sendiri. Sang juara bertahan memang masih memuncaki klasemen dengan perolehan 33 poin dari 17 pertandingan. Namun, Liverpool cuma mendulang dua kemenangan dalam lima pertandingan. Si Merah bahkan gagal memenangi tiga pertandingan terakhirnya, termasuk saat dibungkam Southampton 0-1 di akhir pekan lalu.

Kekalahan itu membuat Liverpool terancam lengser dari singgasananya. Pasalnya, Manchester United memiliki jumlah angka yang sama di posisi kedua, dan masih memiliki satu tabungan pertandingan.

Seandainya MU tidak kalah dalam laga tandangnya ke markas Burnley (2/1), maka Bruno Fernandes cs praktis akan mengusur Liverpool. Atas performa kurang cemerlang belakangan ini, Klopp mendesak skuad Liverpool segera berbenah. Tapi menurut dia, situasi semacam ini tidak terhindarkan dalam satu fase musim.

"Kami tidak menunggu dan kami tidak menikmati, tapi bukannya tidak mungkin hal-hal itu terjadi. Saya pikir kami cuma memenangi dua dari enam pertandingan terakhir. Itu bukan standar yang kami harapkan dari diri sendiri, sudah jelas. Jadi kami bukannya santai, tapi kami masih melihat apa yang bisa kami perbaiki, apa yang harus kami perbaiki,

dan tidak memikirkan segala hal yang buruk di beberapa pekan terakhir," kata Klopp seperti dikutip AS.

Klopp juga berbicara tentang performa Trent Alexander-Arnold yang menurun di musim ini. Padahal bek kanan Inggris itu menjadi salah satu pemain terpenting Liverpool setelah musim debutnya pada 2016/17. Semusim berikutnya, Alexander-Arnold membantu Reds mencapai final Liga Champions dan finis runner-up di Premier League.

Ya tampil ciamik dalam dua musim terakhir. Sebanyak 31 assist diciptakan dia sehingga Liverpool berhasil merengkuh titel juara Liga Champions 2019 dan Liga Inggris pertama dalam tiga dekade pada tahun lalu.

Akan tetapi, Alexander-Arnold tidak semengilap sebelumnya usai baru membuat dua assist dalam 15 penampilannya di liga atau empat assist di seluruh ajang. Pemuda berusia 22 tahun itu disorot tajam karena kehilangan penguasaan bola sebanyak 38 kali saat Liverpool tersungkur 0-1 di markas

Southampton. Klopp menyebut penurunan performa Alexander-Arnold disebabkan oleh cedera, infeksi virus korona, dan pramusim yang kurang ideal. Namun, dia meyakini pemainnya itu akan segera kembali ke bentuk terbaiknya.

"Tu wajar kalau Anda memainkan sepakbola di muka umum dan orang-orang sudah terbiasa dengan level yang ditunjukkan Trent selama tiga atau empat musim terakhir, sejak dia mulai dia sudah banyak sekali bermain, maka itu wajar. Dalam sebuah pertandingan seperti ini, memang jelas kalau dia tidak dalam permainan terbaiknya, dia tahu. Kami juga tahu dan itu jelas," kata Klopp.

Liverpool juga dilanda krisis bek tengah setelah dua andalannya, Virgil van Dijk dan Joe Gomez, absen panjang karena cedera lutut. Sudah begitu satu bek tengah senior yang tersisa, Joel Matip, juga rentan cedera.

Alhasil, Liverpool harus memainkan Fabinho sebagai bek tengah berduet dengan Rhys Williams atau Nathaniel

Phillips yang minim pengalaman. Bahkan saat dikalahkan Southampton awal tahun ini, Liverpool menduetkan Jordan Henderson dan Fabinho di lini belakang.

Kondisi ini jelas tak menguntungkan Liverpool mengingat Henderson dan Fabinho seharusnya bisa dimaksimalkan di lini tengah. Maka dari itu, Liverpool dituntut harus bisa mendatangkan bek tengah baru jika masih ingin mempertahankan gelar juara Liga Inggris.

Tapi, keinginan fans seperti ini tidak akan kesampaian. Sebab, Liverpool dipastikan takkan mengeluarkan uang di bursa transfer musim dingin ini, karena keuangannya terdampak Covid-19.

"Jika dunia baik-baik saja dan kami mengalami situasi seperti ini, sudah pasti kami akan melakukan segalanya untuk mendatangkan pemain baru. Tapi kondisi dunia tidak normal, dan saya tidak mengerti mengapa kita menganggap seolah-olah sepakbola itu tidak terdampak seperti yang lain," ujar Klopp di Guardian. **vit**

Depay Ogah Bicara Soal Barcelona

LYON (IM) - Memphis Depay belum mau memisahkan diri dari Lyon ke Barcelona. Penyerang Lyon itu tak mau menimbulkan kekecauan di klubnya saat ini.

Depay sempat nyaris pindah ke Barcelona pada bursa transfer musim panas lalu. Kabarinya kepindahan itu tak terjadi karena Depay dan Barcelona gagal bersepakat soal gaji.

Pelatih Barcelona Ronald Koeman memang menginginkan pemain 26 tahun tersebut. Koeman tahu betul kualitas Depay karena sempat menanganinya di tim nasional Belanda.

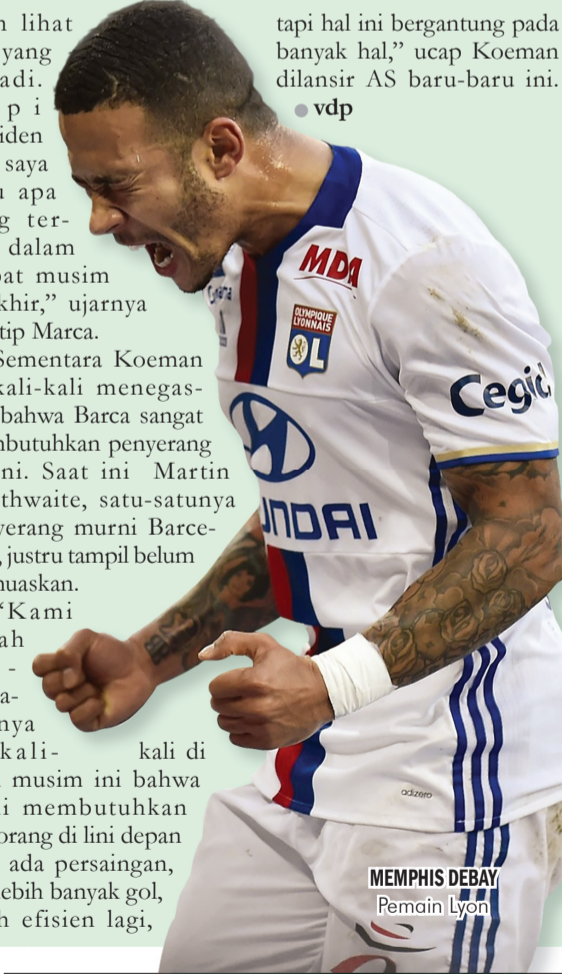
Pencetak 10 gol dari 18 penampilan di Liga Prancis musim ini tersebut bakal habis masa kontrak di bulan Juni. "Saya fokus dengan apa yang sedang saya lakukan dengan Lyon. Saya tak ingin membuat keputusan dulu karena saya merasa nyaman di sini. Saya tak mau menciptakan kekecauan. Kami punya tim yang bagus, saya menyukai presiden kami, kita

akan lihat apa yang terjadi. Tapi presiden dan saya tahu apa yang terjadi dalam empat musim terakhir," ujarnya dikutip Marca.

Sementara Koeman berkali-kali menegaskan bahwa Barca sangat membutuhkan penyerang murni. Saat ini Martin Braithwaite, satu-satunya penyerang murni Barcelona, justru tampil belum memuaskan.

"Kami sudah beberapa kali di awal musim ini bahwa kami membutuhkan seseorang di lini depan agar ada persaingan, ada lebih banyak gol, lebih efisien lagi,

tapi hal ini bergantung pada banyak hal," ucap Koeman dilansir AS baru-baru ini. **vdp**



MEMPHIS DEPAY
Pemain Lyon

Van de Beek Disarankan Hengkang

MANCHESTER (IM) - Situasi Donny van de Beek tak kunjung membaik bersama Manchester United (MU). Van de Beek pun diminta pergi dari Old Trafford.

Van de Beek mengawali kariernya bersama MU dengan tidak mulus. Didatangkan dari Ajax Amsterdam senilai 39 juta Euro, gelandang 23 tahun ini kesulitan mendapatkan menit bermain di Liga Inggris.

La sampai awal tahun ini, baru tampil 10 kali di Premier League, tapi hanya dua kali jadi starter dan baru bikin satu gol. Rataan menit mainnya pun tak sampai 25 menit per laga dan dia cuma sekali tampil penuh 90 menit, saat mengalahkan Southampton 3-2.

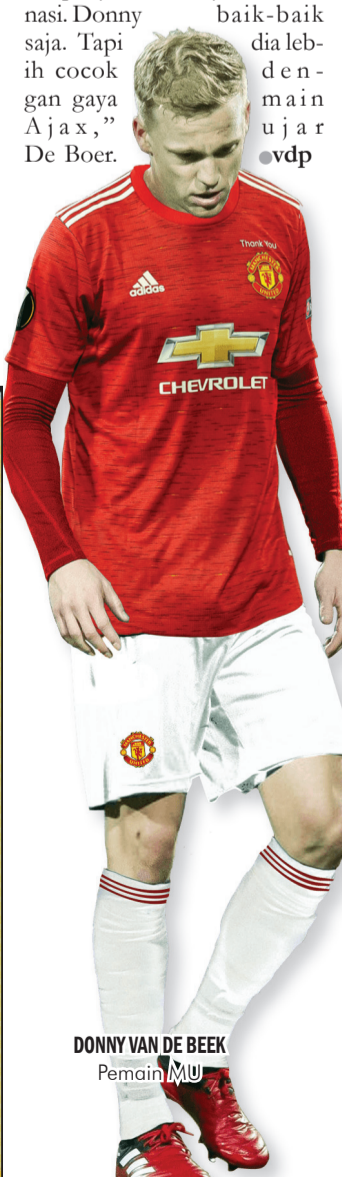
Laga semifinal Piala Liga Inggris kontra Manchester City beberapa hari lalu harusnya jadi ajang untuk Van de Beek unjuk gigi. Tapi, lagi-lagi dia kalah bersaing dan akhirnya cuma jadi pemain pengganti di dua menit terakhir.

Kondisi yang ada ini tentunya mengkhawatirkan untuk masa depan Van de Beek, karena dia kehilangan banyak waktu dan mengancam pelu-

angnya tampil di Piala Eropa 2020 bersama Timnas Belanda.

"Piala Eropa di depan mata, dia tentunya ingin tampil di sana. Mungkin ada baiknya dia berdiskusi dulu dengan klub soal rencana dengannya. Jika dia tidak kunjung mendapat waktu bermain, dia harus meminta dipinjamkan atau bahkan dijual," ujar mantan pemain Timnas Belanda, Ronald de Boer, kepada AD.

Ia menambahkan, Van de Beek bisa juga pindah ke Liga Spanyol. "Saya rasa gaya bermainnya lebih cocok di Liga Spanyol ketimbang Inggris. Premier League lebih banyak berlari dan menyerang, di Spanyol ada banyak kombinasi baik-baik saja. Tapi dia lebih cocok di Liga Spanyol." **vdp**



DONNY VAN DE BEEK
Pemain MU

LASEGAR®
MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

GRC board®
Ahlinya Papan Semen
Alternatif pengganti Triplek

SUPERPANEL, FiberFLAT, SUPERPLANK

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Gedung GRC Board Lantai 3 Jl. S. Parman Kav. 64 Jakarta 11410. Telp: (02-21) 53 066 800 (Hunting) Fax: (02-21) 53 066 720 E-mail: cpi@algaecbn.net.id